

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan ditemukan beberapa kesimpulan diantaranya:

1. Usia mobilisan ulang-alik yang ditemukan dominan mengelompok pada usia 17-25 tahun. Sehingga mobilisan yang melakukan ulang-alik berada pada usia produktif dan tergolong usia muda. Mobilisan ulang-alik didominasi oleh laki-laki yaitu sebanyak 59%. Status perkawinan sudah menikah yaitu sebanyak 54% dengan harapan aktivitas mobilitas ulang-alik dapat memenuhi kebutuhan hidup keluarga.
2. Alasan yang paling dominan ditemukan adalah mendapatkan pekerjaan dan pendapatan yang lebih baik 49%. Sehingga dapat disimpulkan mobilisan melakukan ulang-alik dilatar belakang oleh faktor ekonomi. Sumber informasi mengenai daerah tujuan ulang-alik yang paling dominan adalah koran/berita/internet yaitu sebanyak 45. Motivasi masyarakat ke Kota Bandung didominasi oleh alasan sendiri/pribadi yaitu sebanyak 80%. Meskipun demikian mobilisan tersebut memiliki saudara di tempat tujuan cukup banyak. Dan jenis keterampilan yang paling banyak dimiliki oleh mobilisan adalah keterampilan komunikasi 24% dan fisik 17%. Namun demikian tidak banyak yang memiliki sertifikat keahlian, beberapa keterampilan tersebut mereka peroleh dari SMK/ sederajat, pelatihan kerja dan otodidak.
3. Sebagian besar masyarakat Kecamatan Cicalengka pernah bekerja di daerah asal sebelum akhirnya memutuskan untuk pergi ulang-alik ke Kota Bandung yaitu sebanyak 54%. Adapun jenis pekerjaan yang mereka tekuni di daerah asal yang paling dominan adalah karyawan yaitu sebanyak 55%. Sebagian kecil pernah bekerja sebagai petani 4%, buruh tani 4%, pedagang 11%, dan lainnya. Pendapatan yang rendah sebagian besar masyarakat peroleh di daerah asal yaitu kurang dari RP. 1.800.000. Status kepemilikan rumah

mobilisan ulang-alik sebagian besar adalah masih milik orang tua 55%. Dan hampir setengahnya sudah memiliki rumah sendiri 30%.

4. Tingkat pendidikan mobilisan paling dominan adalah tamatan SMA 63%. Hampir setengahnya tingkat pendidikan anak para mobilisan adalah masih SD 48%. Karyawan swasta merupakan mata pencaharian mobilisan ulang-alik yang paling dominan yaitu sebanyak 45%. Pendapatan yang diterima oleh mobilisan sudah tergolong tinggi karena sudah diatas UMK Kabupaten Bandung 2021. Mobilisan ulang-alik masih menyempatkan untuk menabung dari hasil pendapatan yang diperoleh dari bekerja. Fasilitas hidup yang dimiliki oleh mobilisan ulang-alik sudah cukup baik karena memiliki fasilitas seperti handphone, motor, mobil dan laptop. Dari segi gaya hidup yang dilihat dari frekuensi mobilisan membeli pakaian setahun sekali 41% yang artinya masih tergolong tidak konsumtif.

5.2 Saran

Adapun saran yang penulis dapatkan dari pengalaman di lapangan dan saran berbagai pihak diantaranya:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mobilisan telah memperoleh manfaat ekonomi dari kegiatannya di luar Kecamatan Cicalengka. Sementara tingkat pendidikan mobilisan sebagian besar tamatan SMA dengan keterampilan paling banyak dikuasai adalah keterampilan komunikasi dan keterampilan fisik. Oleh karena itu peneliti menyarankan agar mobilisan meningkatkan pendidikan dan keterampilan yang tersertifikasi dan berkualitas supaya tingkat pendapatan bias lebih baik lagi.
2. Tingginya arus mobilisan ulang-alik Kecamatan Cicalengka karena adanya fasilitas Kereta Api Komuter Cicalengka-Padalarang. Diharapkan bagi instansi pemerintah dan PT KAI untuk menyediakan fasilitas yang serupa bagi daerah-daerah lain yang memiliki potensi mobilitas ulang-alik. Dalam rangka meningkatkan kegiatan ekonomi dan kesejahteraan desa dan kota di seluruh Indonesia.
3. Diharapkan bagi instansi pemerintah Badan Pusat Statistik untuk melengkapi data kependudukan. Karena data kependudukan Kecamatan Cicalengka masih sangat minim informasi.

4. Potensi wilayah Kecamatan Cicalengka dari segi perdagangan cukup sama dengan di Kota Bandung. Hal tersebut dilihat dari penghasilan mobilisan yang bekerja sebagai pedagang memiliki pendapatan yang tidak jauh berbeda baik di daerah asal maupun daerah tujuan. Diharapkan bagi instansi pemerintah Kecamatan Cicalengka untuk menyediakan fasilitas perdagangan yang berintegritas bagi para pekerja sektor informal supaya perkembangan masyarakatnya tidak terkonsentrasi ke perkotaan.
5. Penelitian ini hanya sebatas karakteristik mobilitas ulang-alik. Kepada peneliti yang berminat diharapkan melakukan penelitian tentang dampak mobilitas ulang-alik terhadap kondisi sosial ekonomi dan pembangunan Kecamatan Cicalengka.